

## ABSTRAK

Laba usaha menjadi tujuan utama didirikan perusahaan oleh sekelompok individu yang menjalankan usahanya. Setiap tahunnya, pemilik akan menetapkan target laba yang ingin dicapai sehingga manajemen sebagai direktur berusaha mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik aset jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan laba dari kegiatan usaha, perusahaan akan berusaha menjaga stabilitas rasio jangka pendek, pembayaran cepat, perputaran persediaan, perputaran piutang, sistem jumlah DER dan perputaran modal kerja agar setiap tahun perusahaan beroperasi dengan baik dan stabil serta relatif stabil dalam bisnis yang dijalankannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio lancar, rasio cepat, perputaran persediaan, perputaran piutang, DER dan perputaran modal kerja parsial serta terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Kelompok dasar mencakup tidak kurang dari 73 perusahaan di industri barang konsumsi, metode pengambilan sampel adalah purposive sampling sehingga total sampel mencakup 37 perusahaan dan tidak kurang dari 111 pengamatan dilakukan. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio hutang, perputaran persediaan, perputaran piutang dan rasio DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sedangkan sirkulasi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, rasio lancar, rasio cepat, perputaran persediaan, perputaran piutang, rasio DER dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Ada korelasi kuat antara metrik perusahaan saat ini, metrik jangka pendek, perputaran persediaan, perputaran piutang, DER, perputaran modal kerja dan ROA. ROA dapat dijelaskan dengan Rasio Lancar, Rasio Cepat, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, DER dan Perputaran Modal Kerja. 55,5%, sisanya 44,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diuji.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Usaha, DER, Perputaran Modal Kerja, ROA*